Enam Perusahaan Pakaian Jadi Indonesia Menghadiri Ajang *SOURCING* pada Pameran Dagang *MAGIC*

Sebagai bagian dari kegiatan TPSA untuk mempromosikan ekspor pakaian jadi Indonesia, enam perusahaan pakaian jadi memamerkan produk mereka pada ajang *SOURCING* 2017 di pameran dagang *MAGIC* di Las Vegas. Acara ini merupakan salah satu pameran dagang terbesar di dunia, yang diikuti lebih dari 40 negara, dan memiliki hubungan yang sangat penting dengan rantai pasokan dunia secara keseluruhan.

TPSA mendukung partisipasi enam perusahaan kecil dan menengah (UKM) Indonesia pada ajang *SOURCING* di pameran dagang *MAGIC* di Las Vegas. Keenam perusahaan tersebut yaitu:

- Unique
- Sakura Garment
- World KNK
- Dekatama Centra
- Bule Bule
- Tiga Selaras Bersama

> "Mengikuti pameran dagang seperti *MAGIC* merupakan kesempatan yang sangat berharga. Saya sangat berterima kasih perusahaan saya dipilih oleh Proyek TPSA. Pelatihan dan masukan yang diberikan membantu kami menyiapkan diri untuk mengikuti pameran dan bertemu dengan pembeli potensial. Saya yakin kini kami dapat memenuhi persayaratan dari pembeli."
>
> —UNIK NUR HARJUNTARI
> *Unique*

UKM pakaian jadi bertemu pembeli prospektif pada ajang *SOURCING* di pameran dagang *MAGIC*.

Semua UKM ini dipilih secara seksama berdasarkan potensi komersil produk mereka di pasar pakaian jadi Amerika Utara, antusiasme yang ditunjukkan untuk berpartisipasi dalam inisiatif ini, kemauan mereka untuk meningkatkan produk mereka, serta daya tanggap mereka terhadap pertanyaan seputar ekspor. Semua UKM ini belum pernah berpartisipasi dalam pameran dagang internasional berbahasa Inggris berskala sebesar ini sebelumnya.

Canada
Program dilaksanakan dengan dukungan dana dari Pemerintah Kanada melalui Global Affairs Canada

BERMITRA DENGAN
KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
MINISTRY OF TRADE

UKM peserta diberi pelatihan oleh konsultan ahli dari *Trade Facilitation Office (TFO) Canada*. Persiapan mendalam yang dilakukan juga melibatkan pemasaran langsung, mempersiapkan siaran pers, dan membuat spanduk digital serta brosur sektoral guna meningkatkan paparan perusahaan kepada pembeli potensial. Berpartisipasi dalam pameran dagang ini untuk pertama kalinya sungguh membuka mata para pelaku UKM peserta dan terbukti sangat berharga untuk perkembangan mereka selanjutnya dalam mengekspor pakaian jadi.

Keenam UKM peserta memasarkan pakaian jadi mereka berdasarkan tradisi keahlian tekstil dari abad ke abad yang dikombinasikan dengan teknik-teknik baru dan modern. Selain itu, keenam UKM ini memiliki tingkat partisipasi perempuan yang tinggi dalam setiap tahapan bisnis mereka, yang turut mendorong proposisi nilai produk mereka.

Profil UKM Pakaian Jadi

UNIQUE adalah produsen pakaian wanita siap pakai. Tujuan utamanya adalah untuk menginspirasi segenap pelaku dunia mode untuk menemukan keaslian melalui budaya kain Indonesia. Lini produk utama perusahaan ini mencakup gaun wanita, rok, celana panjang dan atasan wanita yang dibuat dari 100% katun dengan desain dan warna yang unik. Kapasitas produksinya mencapai 500 potong pakaian per bulan.

SAKURA GARMENT telah menjalankan usaha manufaktur pakaian jadi sejak 2012, dengan spesialisasi pada potongan, jahitan dan pakaian jadi yang mencakup gaun wanita, rok, celana panjang, dan baju atasan yang diproduksi untuk merek-merek nasional lainnya. 90 persen karyawannya adalah perempuan, dan perusahaan ini memiliki program pelatihan untuk pengembangan sumber daya manusia yang kuat. Sakura memiliki kapasitas produksi 30.000 potong pakaian per bulan.

WORLD KNK adalah sebuah perusahaan pakaian jadi yang memproduksi kaos pria dan wanita. Perusahaan ini belum memiliki pengalaman langsung dalam melakukan ekspor; namun, produk yang dihasilkannya memiliki kualitas ekspor setara perusahaan seperti Esprit, Carter, dan Macy. Perusahaan ini memiliki lebih dari 700 karyawan dan memiliki kapasitas produksi 85.000 potong pakaian per bulan.

DEKATAMA CENTRA merupakan perusahaan pakaian jadi yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat, yang memproduksi gaun wanita, rok, celana panjang dan baju atasan untuk empat merek lokal. Tim kerjanya terdiri dari lebih dari 300 karyawan dan memiliki kapasitas produksi hingga 15.000 potong pakaian per bulan.

BULE BULE adalah sebuah pemasok pakaian jadi yang dinamis yang dipimpin seorang perempuan, dengan desain produk terkini menggunakan bahan daur ulang. Perusahaan ini telah memasok toko-toko di Amerika Utara seperti misalnya Macy. Bule Bule memproduksi gaun wanita, rok, celana panjang dan baju atasan dengan kapasitas produksi 8.000 potong pakaian per bulan.

TIGA SELARAS BERSAMA didirikan pada tahun 1985 di kota Solo, Jawa Tengah. Perusahaan yang dimiliki dan dipimpin oleh perempuan ini memproduksi desain terkini dengan daya respon yang cepat dan fleksibel. Perusahaan ini juga memiliki pengalaman mengekspor ke Eropa dan mendapatkan penghargaan pemasok emas dari Matahari, salah satu rantai ritel utama di Indonesia. Perusahaan ini memiliki lebih dari 500 karyawan dengan kapasitas produksi mencapai 130.000 hingga 160.000 potong pakaian per bulan.

Gambaran Pameran

Keenam perusahaan pakaian jadi meninggalkan Las Vegas setelah ajang *SOURCING* pada pameran dagang *MAGIC* dengan apresiasi baru terhadap penetapan harga, desain, persiapan stan pameran, dan tampilan produk mereka kepada pembeli potensial. Konsultan ekspor TFO Maria Guzman bekerja dengan kelompok perusahaan ini dalam setiap langkah mereka, membantu dengan persiapan sebelum pameran, menampilkan produk mereka dalam pameran, serta memberikan tindak lanjut pascapameran.

Maria mempersiapkan rata-rata 15 pertemuan bisnis-dengan-bisnis untuk setiap perusahaan selama pameran berlangsung, dengan total 90 pertemuan dengan pembeli prospektif. Perusahaan-perusahaan tersebut bertemu dengan beberapa pelaku ritel besar Kanada, termasuk Simons and Laura, dan peritel Amerika Nordstrom, yang memiliki eksistensi yang kuat di Kanada. Kemajuan yang dialami perusahaan-perusahaan ini selama bekerja dengan konsultan TFO sangatlah mengesankan. Setiap perusahaan kini memiliki *lookbook*, situs daring dalam bahasa Inggris, dan daftar harga ekspor masing-masing, selain pengetahuan yang didapat langsung tentang hal-hal yang diharapkan pembeli dari sebuah perusahaan dalam pameran dagang bisnis-dengan-bisnis.

Evaluasi Perusahaan

Semua perusahaan peserta merasa bahwa ajang *SOURCING* pada pameran dagang *MAGIC* merupakan ajang yang sangat tepat untuk memamerkan produk mereka. Partisipasi dalam pameran dagang tersebut sekaligus juga menjadi ajang pemeriksaan kenyataan mengenai apa yang dibutuhkan untuk mengakses pasar Amerika Utara. Semua UKM mengindikasikan bahwa mereka memiliki kesanggupan untuk mengembangkan kontak dengan klien baru mereka, mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang produk pesaing, dan mempelajari kisaran harga (yang tepat) untuk produk mereka. Mereka juga mendapatkan pengetahuan tambahan mengenai tren terbaru yang ada di pasar dan mendapatkan kontak untuk *joint ventures*.

Pembeli yang berminat pada pameran dagang.

Bertemu pembeli potensial pada pameran dagang.

> "Ajang tersebut memberi kesempatan bagi kami untuk bertemu dengan pembeli prospektif dari Kanada serta perusahaan internasional yang mencari sumber pembelian pakaian jadi alternatif. Kegiatan ini mengenalkan kami kepada pelaku pasar global dan memberikan kesempatan bagi kami untuk belajar mengenai produk mode dari seluruh dunia."
>
> —YVONNE PURWANTI
> *Tiga Selaras Bersama*

Seluruh UKM peserta diterima dengan baik oleh para pembeli potensial, beberapa di antara mereka bahkan telah diminta untuk mengembangkan contoh dengan desain, ukuran dan harga khusus.

Mengenai Proyek TPSA

TPSA merupakan proyek lima tahun senilai C$12 juta yang didanai oleh Pemerintah Kanada melalui Global Affairs Canada. Proyek ini dilaksanakan oleh The Conference Board of Canada, dengan mitra implementasi utama yaitu Direktorat Jendral Pengembangan Ekspor Nasional, Kementerian Perdagangan.

UKM pakaian jadi yang disponsori TPSA untuk menghadiri ajang *SOURCING* pada pameran dagang *MAGIC*.

TPSA dirancang untuk menyediakan pelatihan, penelitian dan bantuan teknis bagi instansi pemerintah Indonesia, sektor swasta—khususnya usaha kecil dan menengah (UKM)—akademisi, dan organisasi masyarakat madani untuk informasi terkait perdagangan, analisis kebijakan perdagangan, refomasi regulasi dan promosi dagang dan investasi oleh Kanada, Indonesia dan tenaga ahli dari organisasi pemerintah maupun swasta.

Tujuan utama TPSA adalah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang lebih baik lagi dan mengurangi kemiskinan di Indonesia melalui peningkatan perdagangan dan investasi penunjang perdagangan antara Indonesia dan Kanada. TPSA dimaksudkan untuk meningkatkan perdagangan berkelanjutan dan sadar-gender serta kesempatan investasi, terutama untuk UKM Indonesia, sekaligus untuk meningkatkan penggunaan analisis perdagangan dan investasi oleh pemangku kepentingan Indonesia demi kemitraan perdagangan dan investasi yang lebih luas lagi antara Indonesia dan Kanada.

Hasil langsung yang diharapkan dengan adanya TPSA adalah:

- Arus informasi perdagangan dan investasi yang lebih baik antara Indonesia dan Kanada, terutama untuk sektor swasta, UKM, dan para pengusaha perempuan, termasuk risiko dan peluang lingkungan hidup yang terkait dengan perdagangan;
- Tautan jaringan usaha sektor swasta yang lebih kuat antara Indonesia dan Kanada, terutama untuk UKM;
- Keterampilan dan pengetahuan analisis yang lebih mantap dikalangan pemangku kepentingan Indonesia mengenai cara meningkatkan perdagangan dan investasi antara Indonesia dan Kanada;
- Pemahaman yang lebih baik mengenai peraturan perundang undangan dan praktik praktik terbaik dalam perdagangan dan investasi.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi Kantor TPSA di Jakarta, Indonesia:

Mr. Gregory A. Elms, Direktur
Proyek TPSA *(Canada–Indonesia Trade and Private Sector Assistance)*
Canada Centre, World Trade Centre 5, Lantai 15
Jl. Jend. Sudirman Kav 29–31 Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: +62-21-5296-0376, atau 5296-0389
Fax: +62-21-5296-0385
E-mail: greg@tpsaproject.com